

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas Sia dengan Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi

A.A. Ngr. Yoga Krisna Aditya¹
Ni Luh Sari Widhiyani²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: yoga3276@gmail.com / Telp: +62 87 859 719 121

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan adanya dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal sebagai variabel pemoderasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Jumlah responden sebanyak 52 orang responden, dengan metode *non-probability* sampling. Penentuan responden menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ditemukan bahwa kecanggihan teknologi, dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian variabel pemoderasi yaitu ditemukan bahwa dukungan manajemen puncak tidak sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, efektivitas sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the influence of technology sophistication on accounting information system effectiveness moderated by top management support and personal technical skill. This research was conducted at Badan Pendapatan Daerah of Denpasar City. Sample consists of 52 respondents, determined by non-probability sampling method, i.e. census method. Data are collected through interview, observation, and questionnaire, and analyzed using multiple regression and moderated regression analysis (MRA). The results show that technology sophistication and personal technical skill influence the accounting information system effectiveness positively and significantly. Top management support, on the other hand, has negative effect. Testing on moderating variables shows that top management support is not a moderating variable, while personal technical skill significantly weakens the effect of technology sophistication on accounting information system effectiveness.

Kata Kunci: *Technology sophistication, top management support, personal technical skill, on accounting information system effectiveness.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar pelaku bisnis, sehingga menuntut organisasi dalam sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah menjadi sangat bergantung pada teknologi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan ataupun instansi pemerintah akan tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan oleh individu yang memiliki kinerja dalam pelaksanaannya, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Windha, 2013).

SIA adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Sistem ini akan menjalankan peranannya dengan cara memproses data dan mengubahnya menjadi suatu informasi akuntansi yang memiliki nilai tambah dan kemudian akan digunakan oleh berbagai pengguna internal dan pengguna eksternal dalam pengambilan keputusan (Onaolapo dan Odetayo, 2012). Tujuan dalam penyusunan suatu SIA antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada. Sistem informasi akuntansi member kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). SIA dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Al-eqab dan Adel, 2013).

Secara umum, efektivitas SIA merupakan salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi dan pengguna SIA memiliki peran besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade *et al.*, 2011). Kualitas SIA dapat dievaluasi dari akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan konsistensi (Al-hiyari, 2013). Pada hasil penelitian Meliyawati (2016) mengemukakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi akan berpengaruh jika adanya kecanggihan teknologi informasi dalam membantu perusahaan, menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk keputusan yang efektif. Pada penelitian Fatimah (2013) juga menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi akan berpengaruh signifikan positif jika adanya dukungan manajemen puncak yang memegang peranan penting dalam siklus pengembangan sistem. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Gustiyan (2014) menyatakan kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan pada kemampuan teknik personal yang akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem. Keberhasilan sistem tidak terlepas juga dari keterlibatan pengguna, maka penting untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas karena data dan informasi tersebut akan menjadi dasar pengambilan keputusan (Nwokeji, 2012).

Teknologi informasi merupakan suatu kombinasi dari teknologi yang telah terkomputerisasi dan komunikasi dalam bentuk sistem perangkat lunak dan perangkat keras, salah satu hal yang penting dalam memenangkan persaingan bisnis adalah informasi, terutama informasi keuangan suatu organisasi (Nabizadeh, 2014). Hasil-hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ismail (2009) menyatakan bahwa

kecanggihan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA. Perbedaan hasil didapat dari penelitian Dwitrayani (2012) dan Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka dengan adanya beberapa penelitian tersebut, membuat peneliti untuk menggunakan kecanggihan teknologi sebagai variabel bebas, karena dengan adanya kualitas sistem yang sangat mutakhir akan memudahkan pengguna untuk mengerjakan pekerjaannya serta akan menghasilkan kualitas informasi yang baik, akurat, dan efisien, dari hal tersebut akan meningkatkan efektivitas pekerja dalam menggunakan sistem informasi.

Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi pada organisasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Suwira, 2014). Hasil-hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Fatimah (2013) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah, hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2014). Perbedaan hasil didapat pada penelitian Ferdianti (2017) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dengan adanya beberapa penelitian tersebut, membuat peneliti menggunakan dukungan manajemen puncak sebagai variabel pemoderasi, karena dukungan manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem dan dengan adanya dukungan manajemen puncak berarti

atasan terlibat secara langsung dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi, dan jika tidak adanya dukungan manajemen puncak maka sistem yang akan dikembangkan tidak akan sesuai dengan rencana dan dengan demikian tujuan instansi pemerintah tidak akan tercapai. Oleh karena itu dukungan dari manajemen puncak akan dapat memperkuat atau memperlemah efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan. Terkadang terjadi kesalahan maupun kegagalan sistem informasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, dikarenakan kurang tepatnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pengguna sistem tersebut. Seorang karyawan dengan tingkat kemampuan teknik personal yang rendah memiliki kinerja di bawah tingkat kemampuan aktualnya dan mengabaikan kemampuannya untuk bekerja lebih baik (Hasan, 2017). Hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Abhimantra, dkk. (2016) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya, dkk. (2017). Perbedaan hasil ditunjukkan pada penelitian Dharmawan (2017) menyatakan kemampuan teknik personal memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja efektivitas SIA. Maka dengan adanya beberapa penelitian tersebut, membuat peneliti untuk menggunakan kemampuan teknik personal sebagai variabel pemoderasi, karena dengan adanya kemampuan teknik personal yang baik akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem

informasi akuntansi yang dikembangkan, maka guna untuk menciptakan laporan perencanaan yang akurat karyawan dituntut untuk menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar memudahkan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu kemampuan teknik personal akan dapat memperkuat atau memperlemah efektivitas SIA.

Bapenda merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah. Oleh karena itu, Kota Denpasar dituntut dapat memiliki kemandirian dalam pengelolaan sumber-sumber keuangan daerah serta peningkatan sumber daya manusianya. Untuk mendukung pembangunan daerah diperlukan suatu sistem informasi yang baik dan efektif guna meningkatkan kinerja individu. Kinerja individu merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui perkembangan tingkat pencapaian tujuan suatu perusahaan (George *et al.*, 2012). Saat ini penggunaan sistem telah memudahkan dan menunjang dalam keefektifitas dan efisiensi waktu selain itu sangat membantu dalam perkembangan kualitas pelayanan. Bapenda memiliki sistem informasi yang terdiri atas, Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah (SIMPADA) adalah aplikasi *client-server* berbasis sistem operasi yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat dalam pelayanan untuk pajak hotel, restoran, hiburan, dan air tanah yang telah beroperasi dari tahun 2010. Sistem Informasi Manajemen Reklame (SIMREKLAME) adalah aplikasi yang digunakan untuk memproses pembayaran Pajak Reklame Kota Denpasar yang telah beroperasi dari tahun 2012. Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPBB) adalah sistem

yang ringkas dan tepat guna digunakan dalam pengelolaan pajak bumi dan bangunan dari pendaftaran, pendataan, mutasi, dan pembayaran yang telah beroperasi dari tahun 2013. Sistem Informasi Manajemen Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (SIMBPHTB) adalah aplikasi yang dibuat dengan tujuan mempercepat dan mempermudah pelayanan pajak tentang jual beli tanah yang telah beroperasi dari tahun 2013. Sistem Informasi Manajemen Pajak Parkir (SIMPARKIR) adalah sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah dalam pelayanan pajak parkir yang beroperasi pada tahun 2017 (Bapenda, 2017). Seluruh sistem informasi yang ada dengan fungsi dan manfaatnya bertujuan untuk menunjang kinerja instansi, untuk dapat menyampaikan informasi maupun data dengan akurat maka diperlukannya sistem informasi yang mutakhir, dukungan atasan, serta kemampuan teknik personal yang baik. Selama identifikasi dilakukan, permasalahan yang ada yaitu pada sistem informasi manajemen parkir yang baru terealisasikan pada tahun 2017 masih perlu di perbaharui, karena sistem tersebut belum berisi nama juru parkir yang mengambil karcis parkir, agar dapat mempermudah dalam pertanggung jawabannya. Permasalahan lainnya yaitu perangkat *windows* masih menggunakan versi lama, perangkat komputer yang kurang mendukung kinerja pegawai, kurang adanya perangkat otomatis untuk menjaga keamanan data yang ada, keterlambatan hasil laporan penentuan pajak, kurangnya tingkat keakuratan laporan yang dihasilkan, kurang adanya keterlibatan atasan dari setiap bidang dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi, kurang cepatnya antisipasi dalam menyelesaikan masalah, hal tersebut membuat pengambilan keputusan yang harus diambil oleh manajemen puncak

menjadi kurang relevan dan terhambat. Maka dari permasalahan yang ada, variabel-variabel seperti kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal menjadi variabel yang penting untuk menghindari permasalahan tersebut semakin lama.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis apakah permasalahan yang ada di akibatkan oleh sistem informasi yang ada atau kurangnya dukungan manajemen puncak dan kurangnya kemampuan teknik personal dari setiap pegawai. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dapat dilihat yaitu pada penelitian ini telah ditambahkan dua variabel pemoderasi. Munculnya penambahan variabel pemoderasi, yaitu dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal karena variabel tersebut merupakan faktor dari perilaku akuntansi, yang dimana sebuah sistem informasi akuntansi akan meningkat jika adanya individu yang berkualitas, dan sebaliknya jika individu kurang memiliki kemampuan yang baik maka akan menurunkan efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi. Selain itu, terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka kembali dilakukan penelitian terhadap variabel tersebut di tempat yang berbeda.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of The Technology* (UTAUT). Model UTAUT berasumsi bahwa kepercayaan tentang manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan, menjadi faktor penentu adopsi teknologi informasi yang utama dalam sebuah organisasi. Dalam model UTAUT terdapat faktor-faktor penentu yang bertindak sebagai dasar bagi

sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang pada akhirnya akan menentukan niat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata. Selain itu, model UTAUT mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh perbedaan individual terhadap penggunaan teknologi (Wigyarintyas, 2014).

Hubungan terhadap penelitian ini membuktikan, bahwa kinerja individu yang dimiliki melalui dukungan manajemen puncak dan adanya kemampuan teknik personal yang baik dari penggunaan teknologi akan mempermudah dan meningkatkan kinerjanya, sehingga model UTAUT dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi. Teknologi informasi merupakan suatu kombinasi dari teknologi komputerisasi dan komunikasi dalam bentuk sistem perangkat lunak dan perangkat keras (Kelton *et al.*,2010). Kecanggihan teknologi yang berbasis sistem informasi akuntansi akan terkait pada bidang ekonomi dan keuangan perusahaan maupun pemerintahan (Urquia, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2012) menghasilkan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan dengan efektivitas SIA. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnaningsih (2014), Rokhman (2016), Seviani (2017), dan Oktaviana (2017), dengan kata lain kecanggihan teknologi akan mampu memberikan pengaruh yang baik pada efektivitas SIA. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pertama yang akan diuji yaitu:

H₁: Kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan juga menentukan prioritas pengembangan sistem (Kurniasari, 2015). SIA tidak akan dapat terlaksana secara optimal apabila kurang adanya dukungan dari manajemen tertinggi (Salehi dan Adipour, 2011). Hasil penelitian Fatimah (2013) menghasilkan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SIA, hal tersebut sependapat dengan penelitian Riri (2013), Rizki (2015), Septianingrum (2014), dan Biwi (2015), jadi dukungan manajemen puncak akan mampu memberikan pengaruh yang baik jika dapat memberikan dukungan penuh terhadap efektivitas SIA. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua yang akan diuji yaitu:

H₂: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan suatu sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengurangi kesalahan maupun kegagalan pengoperasian sistem. Keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi sangatlah bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem, dan pemakai sistem (Neely dan Cook, 2011). Pengguna yang tidak memiliki kemampuan memadai menyebabkan pengguna dapat memberikan keputusan yang salah, karena pada dasarnya *user* tersebut kurang memahami besarnya dampak dari keputusan yang diambilnya (Hasan, 2017).

Hasil dari penelitian Utama (2017) menghasilkan kemampuan teknik personal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Fani, dkk. (2015), Wilayanti (2016), Yesa (2016), dan Suartika (2017) juga mendapatkan hasil yang sama, dengan kata lain kemampuan teknik personal dilihat dari bagaimana individu dalam mengoptimalkan sistem untuk mempermudah seseorang dalam mengerjakan sesuatu, maka akan mampu memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan efektivitas SIA. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga yang diuji yaitu:

H₃: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak harus ada pada setiap tahap pengembangan sistem yaitu dari tahap perencanaan dan analisis, perancangan, dan implementasi. Terkait dukungan dari manajemen puncak dalam menggunakan komputer, yang dimana harus terlibat secara aktif dalam perencanaan pengoperasian sistem informasi akuntansi, dan harus ada target yang tinggi dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi (Imana, 2013).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mendapatkan hasil yaitu dari Fatimah (2013) bahwa dari hasil penelitiannya menunjukkan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah, hal tersebut konsisten dengan penelitian Purnomo (2014), dan Riri (2013) juga mendapatkan hasil yang sama. Perbedaan hasil didapat pada penelitian Gustiyan (2014), dan pada penelitian Ferdianti (2017) yang menyatakan

dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, membuat peneliti untuk menggunakan dukungan manajemen puncak sebagai variabel pemoderasi, karena dukungan manajemen puncak memegang peranan penting dalam setiap tahap siklus pengembangan sistem dan dengan adanya dukungan manajemen puncak berarti atasan terlibat secara langsung dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi, dan jika tidak adanya dukungan manajemen puncak maka sistem yang akan dikembangkan tidak akan sesuai dengan rencana perusahaan dan dengan demikian tujuan instansi pemerintah tidak akan tercapai. Oleh karena itu dukungan dari manajemen puncak akan mampu memoderasi efektivitas sistem informasi akuntansi. Maka dapat dirumuskan hipotesis keempat yang akan diuji sebagai berikut:

H₄: Dukungan manajemen puncak mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk dapat membuat laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis computer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan

tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan (Hendra, 2013).

Hasil penelitian Irma (2015), Yesa (2016), Abhimantra, dkk. (2016), dan Adisanjaya, dkk (2017) yang menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA dengan tempat penelitian yang berbeda. Perbedaan hasil terjadi pada penelitian Dharmawan (2017) yang menghasilkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh negatif pada efektivitas SIA. Maka dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, membuat peneliti untuk menggunakan kemampuan teknik personal sebagai variabel pemoderasi, karena dengan adanya kemampuan teknik personal yang baik akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan, maka guna untuk menciptakan laporan perencanaan yang akurat karyawan dituntut untuk menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar memudahkan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu kemampuan teknik personal akan mampu memoderasi efektivitas SIA. Maka dapat dirumuskan hipotesis kelima yang akan diuji sebagai berikut:

H₅: Kemampuan teknik personal mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2016:14). Pada penelitian ini variable yang diuji yaitu pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang dimoderasi oleh dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal. Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar beralamat di Jalan Letda Tantular No.12 Denpasar, yang dalam pelaksanaannya telah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansinya. Obyek penelitian ini adalah pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas SIA dengan dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal sebagai variabel pemoderasi di Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah menggunakan sampel jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pemakai atau pengguna sistem informasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 52 pengguna (*user*). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi terstruktur, dan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *Likert* skala 5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linear Berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Hasil statistic deskriptif dapat ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Y	52	21	40	31,35	5,064
X ₁	52	12	30	23,17	3,756
X ₂	52	12	30	22,48	4,314
X ₃	52	13	30	22,71	4,070
X ₁ X ₂	52	144	900	526,04	148,134
X ₁ X ₃	52	255	900	525,58	131,755
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil dari Tabel 1 pada variable efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum 21, nilai maksimum 40 dengan nilai rata-rata 31,35 dibagi 8 *point* pernyataan menjadi 3,91. Standar deviasi senilai 5,064. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,91 setiap *point*. Pada variabel kecanggihan teknologi X₁ memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 30 dengan nilai rata-rata sebesar 23,17 dibagi 6 *point* pernyataan menjadi 3,86. Standar deviasi senilai 3,756. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kecanggihan teknologi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,86 setiap *point*. Pada variabel dukungan manajemen puncak X₂ memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 30 dengan nilai rata-rata sebesar 22,48 dibagi 6 *point* pernyataan menjadi 3,74. Standar deviasi senilai 4,314. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai dukungan manajemen puncak yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,74 setiap *point*. Pada variabel

kemampuan teknik personal (X_3) memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 30 dengan nilai rata-rata sebesar 22,71 dibagi 6 *point* pernyataan menjadi 3,78. Standar deviasi senilai 4,070. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kemampuan teknik personal yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,78 setiap *point*. Pada variabel hubungan antara kecanggihan teknologi dengan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1X_2) memiliki nilai minimum 144, nilai maksimum 900 dengan nilai rata-rata sebesar 526,04. Standar deviasi senilai 148,134. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai (X_1X_2) yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 526,04. Pada variabel hubungan antara kecanggihan teknologi dengan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1X_2) memiliki nilai minimum 255, nilai maksimum 900 dengan nilai rata-rata sebesar 525,58. Standar deviasi senilai 131,755. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai (X_1X_3) yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 525,58.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrument pernyataan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan efektivitas SIA memiliki nilai (*pearson correlation*) lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kecanggihan Teknologi (X_1)	0,923	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak (X_2)	0,954	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal (X_3)	0,949	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,955	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 di atas ditunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel tersebut reliabel digunakan dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi telah terbebas dari gejala asumsi klasik, yaitu berdistribusi normal, serta bebas dari gejala multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,241 ($0,241 > 0,05$) yang berarti model regresi berdistribusi normal. Dalam uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* tiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Dalam pengujian heteroskedastisitas nilai sig. masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut bebas heteroskedastisitas.

Pengujian menggunakan dua model regresi yaitu model regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi R^2 , uji F, dan Uji t.

Tabel 3.
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda

Variabel	Uji Asumsi Klasik			
	Uji Normalitas <i>Sig.2 Tailed</i>	Uji Multikolinearitas <i>Tolerance</i>	Uji Heteroskedastisitas <i>VIF</i>	<i>Sig.</i>
(X ₁)		0,744	1,344	0,059
(X ₂)	0,241	0,369	2,709	0,913
(X ₃)		0,410	2,437	0,936

Sumber: Data diolah, 2017

$$Y = -1,114 + 1,333 X_1 + -0,274 X_2 + 0,340 X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta -1,114 memiliki arti apabila kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi menurun sebesar 1,114 satuan. Nilai koefisien regresi kecanggihan teknologi X₁ sebesar 1,333 memiliki arti apabila kecanggihan teknologi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1,333 satuan. Nilai koefisien dukungan manajemen puncak X₂ sebesar -0,274 memiliki arti apabila dukungan manajemen puncak meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi menurun sebesar 0,274 satuan. Nilai koefisien kemampuan teknik personal X₃ sebesar 0,340 memiliki arti apabila kemampuan teknik personal meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 0,340 satuan.

Tabel 4.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil Uji
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-1,114	2,539		-0,439	0,663	
(X ₁)	1,333	0,090	0,989	14,887	0,000	H ₁ diterima
(X ₂)	-0,274	0,111	-0,233	-2,474	0,017	H ₂ ditolak
(X ₃)	0,340	0,111	0,273	3,056	0,004	H ₃ diterima
Adjusted R ²				0,833		
Sig. F				0,000		

Sumber: Data diolah, 2017

$$Y = -12,628 + 1,801X_1 + -0,542X_2 + 1,092X_3 + 0,020X_1X_2 + -0,040X_1X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta -12,628 memiliki arti apabila kecanggihan teknologi, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, hubungan antara kecanggihan teknologi dengan dukungan manajemen puncak, dan hubungan antara kecanggihan teknologi dengan kemampuan teknik personal konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi menurun sebesar 12,628 satuan. Nilai koefisien regresi kecanggihan teknologi X₁ sebesar 1,801 memiliki arti apabila kecanggihan teknologi meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1,801 satuan. Nilai koefisien dukungan manajemen puncak X₂ sebesar -0,542 memiliki arti apabila dukungan manajemen puncak meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi menurun sebesar 0,542 satuan. Nilai koefisien kemampuan teknik personal X₃ sebesar 1,092 memiliki arti apabila kemampuan teknik personal meningkat sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1,092 satuan. Nilai koefisien regresi X₁X₂ sebesar 0,020 mengindikasikan bahwa apabila

hubungan kecanggihan teknologi dengan dukungan manajemen puncak meningkat 1 satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat 0,020 satuan. Nilai koefisien regresi X_1X_3 sebesar -0,040 mengindikasikan bahwa apabila hubungan kecanggihan teknologi dengan kemampuan teknik personal meningkat 1 satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi menurun 0,040 satuan.

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian statistik menunjukkan pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif sebesar 14,887 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti signifikan karena berada di bawah nilai signifikansi dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Hasil tersebut membuktikan instansi telah menggunakan sistem yang canggih sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2012) yang menghasilkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Seviani (2017), Rokhman (2016), Oktaviana (2017) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula selain pengaruh dari pengguna informasi.

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian statistik sebesar -2,474 dan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang berarti tidak signifikan karena berada di atas nilai signifikansi dari 0,05. Hasil dari nilai Beta (β) = -0,233 yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 ditolak. Jadi, dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar.

Hasil ini bertentangan dengan rumusan hipotesis, pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2015) menghasilkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal tersebut sependapat dengan penelitian Septianingrum (2014), dan Biwi (2015) yang menghasilkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian statistik menghasilkan nilai sebesar 3,056 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima. Secara umum kemampuan personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan teknik personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Kemampuan teknik yang dimiliki oleh pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kota

Denpasar telah memenuhi kualitas pribadi yang baik dalam pengelolaan data dengan menggunakan sistem informasi yang ada.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2017) menyatakan kemampuan teknik personal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Hasil yang konsisten di dapat pada penelitian yang dilakukan oleh Wilayanti (2016), dan Suartika (2017) yang menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Jadi, dengan meningkatnya kemampuan teknik yang dimiliki seseorang akan mampu juga meningkatkan efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar.

Berdasarkan Tabel 4 hasil estimasi variabel pemoderasi dukungan manajemen puncak sebesar nilai $t = 1,092$, dengan signifikansi sebesar 0,280. Nilai signifikansi diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu memengaruhi kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis 4 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak bukan variabel pemoderasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustiyan (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdianti (2017), dan Widyaningrum (2015) juga menyatakan bahwa dukungan manajemen

puncak tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, oleh karena itu kurangnya dukungan yang ada dapat mengurangi kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Berdasarkan Tabel 4 hasil estimasi variabel pemoderasi kemampuan teknik personal sebesar nilai $t = -2,076$, dengan signifikansi sebesar 0,043. Nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi, sehingga hipotesis 5 diterima. Jadi, kemampuan teknik personal mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal yang baik akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan, maka guna untuk menciptakan laporan perencanaan yang akurat karyawan dituntut untuk menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar memudahkan dalam pelaksanaannya, dengan adanya kendala seperti keterlambatan hasil laporan penentuan pajak, kurangnya tingkat keakuratan laporan yang dihasilkan, namun hal tersebut tidak sepenuhnya dikarenakan oleh variabel kemampuan teknik personal, akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh variabel kecanggihan teknologi, maka dari itu variabel kemampuan teknik personal dapat memengaruhi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma (2015), Yesa (2016), Abhimantra, dkk. (2016) yang menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan tempat

penelitian yang berbeda, hal tersebut mendapat hasil yang sama pada penelitian Adisanjaya, dkk (2017) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan personal terhadap efektivitas SIA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak tidak mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal mampu memoderasi pengaruh kecanggihan teknologi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran, yaitu memberikan dukungan lebih banyak kepada pengembangan sistem informasi akuntansi, dukungan dapat diberikan dalam bentuk keterlibatan langsung terhadap sistem informasi akuntansi yang perlu dikembangkan, selain itu, memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi secara berkala dan rutin, guna meningkatkan kemampuan individu yang lebih berkualitas.

REFERENSI

Abhimantra, Wayan Purwa., dan I Ketut Suryanawa. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 14(3): h: 1782-1809.

- Adisanjaya, Komang, Made Arie Wahyuni, dan I. Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
- Al-hiyari, Ahmad. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 3(1): pp: 27-31.
- Al-eqab, M., dan Adel, D. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *Journal of Bussiness and Social Science*, 4(3): pp: 145-155.
- Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. 2017. Data Sistem Informasi 2017. Denpasar, Bali.
- Biwi, A., Atmadja, A. T., dan Darmawan, N. A. S. 2015. Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI*, 3(1).
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., dan Raghobi, M. 2011. A Survey of Human Factors Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4).
- Dharmawan, Joshua & Ardianto, Jimmy. 2017. Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan *RetailConsumer Goods* Wilayah Tangerang Dan Bintaro). *Ultima Accounting*, 9(1).
- Dwitrayani, Made Christin. 2012. Pengaruh Kecanggihan TI dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi BPR di Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., dan Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6): pp: 1126-1141.
- Fani, Luh Nanda Yogita, Nyoman Ari Surya Darmawan, and I. Gusti Ayu Purnamawati. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI*, 3 (1).
- Fatimah, F. 2013. Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada DPKAD Kota Di Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

- Ferdianti, Aziz. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). *Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- George, N. O., Elijah Maronga, & Peter Kibet. 2012. Factors Influencing Employee Performance Appraisal System. *International Journal of Business and Social Science*. 3(20): pp: 37-46.
- Gustiyan, Hary. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi*.
- Hasan, Basri. 2017. Analisis Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Kecemasan Berkomputer Serta Kesesuaian Tugas Dan Teknologi Terhadap Kinerja Individual Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen. *Dissertasi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hutama, R. C., dan Trisnawati, R. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Dissertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Imana, Braja. 2013. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Swalayan yang Ada di Kota Tanjungpinang). *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Irma, Diana Putri. 2014. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Insentif dan Partisipasi Manajemen pada Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Universitas Udayana.
- Ismail, N.A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness among Manufacturing Smes: Evidence from Malaysia. *The Electronic Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38(10), pp: 1-19.
- Kelton, A. S., Robin R. P., and Brad M. T. 2010. An Effects of Information Presentation Format on Judgement and Decision Making: A Review of the Information System Research. *Journal of Information System*, 24(2): pp: 79105.
- Kurniasari, N. R. 2015. Pengaruh Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Pemerintah Di Sidoarjo. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Meliyawati, Mila. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten). *Dissertasi* Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

- Nabizadeh, Seyed Mohammad ali dan Seyed Ali Omrani. 2014. Effective Factors on Accounting Information System Alignment; A Step Towards Organizational Performance Improvement. *International Journal of Scientific and Research Publications*. 4(9).
- Neely, M. Pamela, Cook. 2011. Fifteen Years of Data and Information Quality Literature Developing a Research Agenda for Accounting. *Journal of Information System*. 25(1): pp: 79-108.
- Nwokeji, Emeka N. A. 2012. Repositioning Accounting Information System through Effective Data Quality Management: A Framework for Reducing Costs and Improving Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 1(10).
- Oktaviana, Gita. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pt Bank Bjb Kota Bandung). *Dissertasi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Onaolapo, A. A., dan Odetayo T. A. 2012. Effect of Accounting Information System on Organisational Effectiveness: A Case Study of Selected Construction Companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management*. 1(4): pp: 183-189.
- Purnomo, Tedi. 2014. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi.
- Ratnaningsih, Kadek Indah., dan Agung Suaryana, I Gst. Ngurah. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1): h: 1-16.
- Rizki, A. S. 2015. Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pt Inti (Persero) Di Kota Bandung). *Dissertasi* Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung.
- Rokhman, Syaiful. 2016. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi, Dan Komitmen Organisasional Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Karisidenan Pati). *Dissertasi*. Universitas Muria Kudus.
- Salehi., and Adipour. 2011. Develop A Study of Barriers to The Implementation of The Accounting Information System The Case of Companies Listed Teheran Stock Exchange.

- Septianingrum Putri Aryani, P. 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta). *Dissertasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta.
- Setyawan, Hendra. 2013. Pengaruh Kualitas Informasi Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi (Study Empiris Pada Pt. PLN Jawa Timur Distribusi Area Jember). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Seviani, Evi. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Hotel Berbintang 3 Dan 4 Di Yogyakarta). *Dissertasi* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suartika, Kamajaya Adi., dan Sari Widhiyani N.L. 2017. Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), pp: 1485-1512.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 23. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwira, Fein. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pendanaan Di Yogyakarta. *Dissertasi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Urquia, Elena. 2011. An Effect off Accounting Information System on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish. *Journal International of Digital Accounting Research*, 11 (2): pp: 25-43.
- Widyaningrum, V. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Studi Kasus Pt. Sinarmas Distribusi Nusantara). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Wigyarintyas, Tuning Mey. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi (Studi pada KSP di Kab. Semarang). *Dissertasi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wilayanti, Ni Wayan., Dharmadiaksa IB. 2016. Keterlibatan dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2): h: 1310-1337.
- Windha F.K, A.A Istri., dan Dharmadiaksa, IB. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3): h: 690-706.

- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi* 4(2).
- Zare, I. 2012. Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1(4): pp: 1-12.